



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946100 Ext. 0433 Faximili (021) 5731846
Laman <http://dikti.go.id>

Nomor : 1451/E5.2/PL/2014

05 Mei 2014

Lampiran:

Hal : Undangan Peserta Seminar Hasil Penelitian
Tahun 2014

Yth. Ketua LP/LPPM

Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa para pelaksana Penelitian Hibah Bersaing, Fundamental, Hibah Pascasarjana, Hibah Pekerti, Unggulan Perguruan Tinggi (Penelitian Program Desentralisasi tahun 2013) yang telah selesai melaksanakan penelitiannya wajib mempresentasikan hasil akhir penelitiannya sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengundang para peneliti dimaksud pada Seminar Hasil Penelitian Tahun 2014 yang akan dilaksanakan pada :

**Hari/tanggal : Jum'at, 16 Mei 2014 (*chek-in* mulai pukul 12.00 wib) s.d.
Sabtu, 17 Mei 2014 (*check out* mulai pukul 12.00 wib)**

**Tempat : Hotel Garden Palace
Jl. Yos Sudarso 11 Surabaya
Telp. 031- 5321001**

Pembukaan : Jum'at, 16 Mei 2014, mulai pukul 14.00 wib

Kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi kepada nama-nama terlampir sebagai peserta seminar dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bersedia sepenuhnya mengikuti kegiatan seminar.
2. Bagi peneliti yang belum menyampaikan artikel ilmiah dan capaian hasil penelitian ke Dit.Litabmas, agar segera mengunggah ke **SIM-LITABMAS**.
3. Membawa bahan presentasi dalam bentuk *softcopy* (dalam *flash disk* atau cd).
4. Membawa produk bila memungkinkan (ukuran tidak terlalu besar) dan bukti-bukti luaran serta poster hasil penelitian dengan ukuran 70 cm x tinggi 70 cm sesuai ukuran media (ultra light) yang disediakan.

Perlu kami informasikan bahwa Panitia tidak menanggung biaya perjalanan pulang-pergi peserta, konsumsi disediakan bagi 1 (satu) orang peserta selama kegiatan berlangsung, sedangkan akomodasi hanya disediakan bagi peserta **diluar wilayah Surabaya**. Peserta Seminar yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas akan menjadi bahan evaluasi dalam memberikan hibah kepada yang bersangkutan pada masa yang akan datang.

Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

**Direktur Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat,**

Ttd,

Tembusan.

1. Dirjen Pendidikan Tinggi
2. PPK Subdit. Penelitian

**Agus Subekti
NIP 196008011984031002**

Catatan : Dalam kegiatan Seminar Hasil Penelitian ini Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen DIKTI tidak dipungut biaya.

Daftar Peserta Seminar Hasil Penelitian Desentralisasi Tahun 2014**Wilayah Surabaya**

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
1	Penelitian Hibah Bersaing	081004	UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL	AGUS FREDY MARADONA	Rekonstruksi Model Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Berlandaskan Nilai Budaya Bali Tri Hita Karana
2	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071003	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	AGUSTINUS RYADI	Analisis Relevansi, Efisiensi Dan Efektivitas Program Pemberdayaan Etika Usaha Melalui Pengembangan Supply Chain Dan Merchandising Management Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Ritel Tradisional Di Kabupaten Gresik
3	Penelitian Fundamental	071074	UNIVERSITAS MA CHUNG	ANG SWAT LIN LINDAWATI	Kajian Model Kewirausahaan Kolektif sebagai Alternatif Peningkatan Perekonomian Masyarakat Miskin Kota: Studi Pemberdayaan Koperasi UMKM (KUMKM)
4	Penelitian Fundamental	071071	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	CHRISTIAN HERDINATA	Interdependensi Antara Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Utang Terhadap Aliran Kas Bebas: Pengembangan Model Teori Keagenan Dalam Menyeimbangkan Konflik Kepentingan Pada Perusahaan Di Indonesia.
5	Penelitian Fundamental	071071	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	CLIFF KOHARDINATA	Pengaruh Managerial Ownership dan Institutional Ownership terhadap Kebijakan Leverage pada Perusahaan di Indonesia Melalui Pendekatan Kesempatan Bertumbuh dan Risiko Perusahaan
6	Penelitian Fundamental	071009	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA	ERNA HARYANTI	Upah Sebagai Variabel Penentu Backward Bending Supply. Studi Pada Rumah tangga Tani Padi di Kabupaten Jombang
7	Penelitian Fundamental	071030	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG	GUNARIANTO	Analisis leverage dan firm size terhadap earning response coefficient (ERC) melalui voluntary disclosure sebagai variabel intervening dengan variabel kontrol persistensi laba serta penerapannya dalam penyusunan laporan keuangan (Pada perusahaan manufaktur
8	Penelitian Fundamental	071025	UNIVERSITAS MERDEKA MALANG	HARIANTO RESPATI	Studi Orisinalitas Komparasi: Kepercayaan, Manajemen Kualitas dan Daya Saing sebagai Mediasi Pelaksanaan ISO 9000 terhadap Kepuasan Pelanggan (Manufaktur Jawa Timur)
9	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	HATANE SEMUEL	Pemetaan dan Perencanaan Kebijakan Penggunaan Energi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Propinsi Jawa Timur
10	Penelitian Fundamental	071030	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG	KISMI SULISTYOWATI	Melalui Adaptasi Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Implementasi Total Quality management untuk Menciptakan Strategi Bersaing Serta pengaruhnya Terhadap Kinerja Bisnis
11	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	073001	STIE. INDONESIA	MARSUDI LESTARININGSIH	Pemetaan Karakteristik Dosen dan Pengembangan Model Prestasi Akademis Dosen berbasis Sistem Informasi Geografis
12	Penelitian Fundamental	071025	UNIVERSITAS MERDEKA MALANG	MOKHAMAD NATSIR	Studi strategi hybrid: Praktek manajemen kualitas dan manajemen rantai pasok sebagai antesenden baru guna meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur-Jawa Timur
13	Penelitian Hibah Bersaing	071032	UNIVERSITAS MUH. JEMBER	RETNO ENDAH SUPENI	Pengembangan Manajemen Usaha Kecil sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin
14	Penelitian Hibah Bersaing	073030	STIE. MANDALA	SALAHUDDIN	Model Peningkatan Daya Tarik Wisata Melalui Pengembangan Kualitas Pelayanan Pada Wana Wisata Tanjung Papuma Jember

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
15	Penelitian Hibah Bersaing	073002	STIE. PERBANAS SURABAYA	SASONGKO BUDISUSETYO	Peningkatan Pemanfaatan Internet Financial Reporting Untuk Menciptakan Praktik Good Corporate Governance Di Indonesia
16	Penelitian Fundamental	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	SAUTMA RONNI BASANA	Pengaruh Kompetensi Manajemen dan Pendapatan Karyawan Terhadap Turnover Key User Enterprise Resources Planning Melalui Kepuasan Kerja dan Job Engagement dan Organization Engagement Pada Perusahaan Manufaktur Jawa Timur
17	Penelitian Hibah Bersaing	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	SRI NASTITI ANDHARINI	Pengembangan Model Synergi Kelembagaan Perbankan dan UMKM Melalui "With Resource System" Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Malang (Tahap 2)
18	Penelitian Fundamental	071074	UNIVERSITAS MA CHUNG	STEFANUS YUFRA M TANEQ	Kecepatan Pengembangan Inovasi dan Creative Destruction Sebagai Basis Daya Saing
19	Penelitian Fundamental	071004	UNIVERSITAS SURABAYA	SUYANTO	Efek Imbasan Penanaman Modal Asing dan Efisiensi Teknis Perusahaan Farmasi Indonesia
20	Penelitian Hibah Bersaing	071074	UNIVERSITAS MA CHUNG	TITIK DESI HARSOYO	Pengembangan Program Interpretasi Wisatawan untuk Pengembangan Industri Ecotourism yang Berkelanjutan di Jawa Timur
21	Penelitian Hibah Bersaing	071071	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	TOMMY CHRISTIAN EFRATA	Penerapan Metode Bootstrap Financing, Apakah Terdapat Perbedaan antara Wirausaha Pria dan Wanita?
22	Penelitian Hibah Bersaing	071049	UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA	UNTUNG LASIYONO	STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Timur dengan Membangun Kompetensi Organisasi
23	Penelitian Hibah Bersaing	071012	UNIVERSITAS MUH. SURABAYA	ABDUL AZIZ ALIMUL HIDAYAT	Model Keperawatan Berbasis Budaya (etnonursing) pada Keluarga Etnis Madura dengan Masalah Balita Gizi Kurang di Kabupaten Sumenep.
24	Penelitian Hibah Bersaing	072005	IKIP. Budi Utomo	ADI SUCIPTO	Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Sepakbola (SSB) dengan Pemberian Konsep dan Media Audio Visual
25	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071003	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	CATHERINA WIDJAJAKUSUMA	UJI MANFAAT KOMBINASI EKSTRAK SAMBILOTO DAN DAUN SALAM DALAM PENGOBATAN DIABETES MELLITUS
26	Penelitian Hibah Bersaing	072004	INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL	EVY HENDRIARIANTI	Pemodelan Matematik Kualitas Air Sungai Brantas Sub DAS LESTI Kabupaten Malang Dengan Aplikasi QUAL 2K
27	Penelitian Fundamental	001043	UNIVERSITAS TRUNOJOYO	GITA PAWANA	Validasi bakteri pelarut fosfat indigenus Madura pada Rizosfer
28	Penelitian Fundamental	083060	STIKes. Majapahit Singaraja	I KETUT PASEK	DAMPAK INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP PERGESERAN NILAI SOSIAL-RITUAL MASYARAKAT HINDU BALI (Studi Etnografi Terhadap Etos Kerja, Modernitas, dan Kebertahanan Keyakinan Pedagang Acung Wanita di Provinsi Bali)
29	Penelitian Hibah Bersaing	005021	POLITEKNIK PERT. NEGERI KUPANG	KARTIWAN	Peningkatan nilai gizi dan sensoris sorgum melalui proses fermentasi sebagai upaya untuk penganeekaragaman produk pangan lokal yang mempunyai nilai gizi dan ekonomi tinggi
30	Penelitian Hibah Bersaing	071027	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	NOUR ATHIROH ABDOES SJAOKER	Aktivitas antioksidan herbal benalu teh terhadap disfungsi endotel pada tikus hipertensi
31	Penelitian Hibah Bersaing	072005	IKIP. Budi Utomo	NUR IFFAH	Pengembangan Model Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik dan Kecerdasan Anak TK

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
32	Penelitian Fundamental	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	NURUL MAHMUDATI	Aktivasi Ekpresi FAK-Integrin Signaling dalam Mempengaruhi Kepadatan Tulang Untuk Memperlambat Osteoporosis
33	Penelitian Fundamental	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	PONCOJARI WAHYONO	Aktivitas Antioksidan Likopen Dan B-Karoten Buah Tomat (<i>Lycopersicon Pyriforme</i>) Sebagai Antiaging Pada Tikus Putih
34	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	RIMA PARWATI SARI	Pengembangan Produk Gel Teripang Emas (Alami) Untuk Pemulihan Jaringan Mukosa Rongga Mulut
35	Penelitian Fundamental	071049	UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA	SUKARJATI	Protektivitas Immunoglobulin G (Ig G) hasil induksi protein adhesi pili <i>Escherichia coli</i> isolat semen pria infertil BM 32.2 kDa terhadap infeksi <i>Escherichia coli</i> pada Sistem Reproduksi Pria.
36	Penelitian Fundamental	071073	UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWA	SUPIANA DIAN NURTJAHYANI	Identifikasi dan Analisis Genotip Virus Hepatitis B (VHB) Regio Surface (S) Pada Donor Darah Di PMI Kabupaten Tuban
37	Penelitian Fundamental	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	SYAMSULINA REVIANTI	Kajinan Bioaktivitas Anti Jamur Ekstrak Teripang Pada Kandidiasis Oral
38	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071004	UNIVERSITAS SURABAYA	TJANDRA PANTJAJANI	PRODUKSI BIOGAS MENGGUNAKAN SUBSTRAT LIMBAH DAN APLIKASINYA DALAM FUEL CELL UNTUK MENGHASILKAN LISTRIK
39	Penelitian Hibah Bersaing	071064	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JATIM	TJATOER WELASIH	Purifikasi dan Isolasi Protein Blondo Limbah Hasil Produk Virgin Coconut Oil (VCO)
40	Penelitian Hibah Bersaing	071004	UNIVERSITAS SURABAYA	WIDYATI	Studi Pengaruh Kafein Pada Terapi Epilepsi dengan Fenitoin
41	Penelitian Fundamental	071049	UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA	YOSO WIYARNO	Isolasi dan Identifikasi Komponen Bau pada Limbah Cair Industri Pengalengan Ikan Lemuru
42	Penelitian Hibah Bersaing	071014	UNIVERSITAS W R SUPRATMAN	BAMBANG POEDJOJONO	Pemanfaatan Tanah Galian-C Pupuk Phospat
43	Penelitian Hibah Bersaing	071003	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	CHATARINA YAYUK TRISNAWATI	Pengembangan Susu Kedelai-Jagung dan Pengujian Indeks Glikemiknya
44	Penelitian Hibah Bersaing	071009	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA	DIANA PUSPITASARI	Karakterisasi dan Formulasi Tepung Komposit kimpul Kacang Tunggak untuk pengembangan Biskuit Non Terigu
45	Penelitian Fundamental	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	EKADEWI ANGGRAINI HANDOYO	Analisa Aliran dan Perpindahan Panas Konveksi di Sekitar Obstacle Pada Aliran Dalam Saluran Bentuk Δ
46	Penelitian Fundamental	071009	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA	ENDANG NOERHARTATI	Ekstraksi dan Karakteristik Gula Cair Batang Sorgum (<i>Sorgum bicolor</i>) selama penyimpanan
47	Penelitian Hibah Bersaing	071003	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	FELYCIA EDI SOETAREDO	Pembuatan Pati Sagu Terasetilasi Ramah Lingkungan
48	Penelitian Hibah Bersaing	071008	UNIVERSITAS NAROTAMA	FLORIANUS ROOSLAN EDY SANTOSO	Penetapan Area Berisiko Sebagai Upaya Percepatan Open Defecation Free Indonesia 2014
49	Penelitian Hibah Bersaing	071058	UNIVERSITAS WIRARAJA	HABIBI	Pengembangan Pembelajaran IPA SMP Berbasis Kultur Masyarakat Pesisir di Kabupaten Sumenep
50	Penelitian Hibah Bersaing	073014	STMIK SURABAYA	HELMY WIDYANTARA	Bio-electronic Nose Berbasis FPGA Untuk Mendeteksi Gas Beracun

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
51	Penelitian Hibah Bersaing	071009	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA	INDARWATI	Kajian kandungan Anthocyanin pada Kalus Buah Naga <i>Hylocereus polyrhizus</i> sebagai Senyawa Antioksidan Melalui Propagasi In Vitro dan Elisitor Karbihidrat
52	Penelitian Hibah Bersaing	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	IS YUNIAR	Limbah Kulit / Cangkang Kupang Putih (<i>Carbula faba</i>) dan Kupang Merah (<i>Musculista senhousia</i>) Sebagai Suplemen Bioklasi, Untuk Memperkaya Makanan dan Minuman Tinggi Kalsium
53	Penelitian Hibah Bersaing	071009	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA	JAJUK HERAWATI	APLIKASI MOL LIMBAH ECENG GONDOK DENGAN VARIASI SUMBER KARBOHIDRAT TERHADAP PENINGKATAN HASIL BERBAGAI VARIETAS KEDELAI
54	Penelitian Hibah Bersaing	005021	POLITEKNIK PERT. NEGERI KUPANG	JERIELS MATATULA	Perubahan Morfologi dan Fisiologi Bibit Cendana (<i>Santalum album L.</i>) Serta Serapan Hara NPK Akibat Model Penempatan Limbah Bahan Lokal Sumber Nutrisi di Dalam Media Tanam Tanah Alfisol
55	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071004	UNIVERSITAS SURABAYA	LIEKE RIADI	PENGOLAHAN LIMBAH EDIBLE OIL UNTUK BIOFUEL DAN BIOMATERIAL DENGAN "NOVEL TECHNOLOGY"
56	Penelitian Hibah Bersaing	005021	POLITEKNIK PERT. NEGERI KUPANG	MARIA KLARA SALLI	Aplikasi Pupuk Organik Dan <i>Trichoderma sp</i> Terhadap Hasil Tanaman Kentang (<i>Solanaceae Tuberosum L</i>) Di Dataran Tinggi
57	Penelitian Hibah Bersaing	071030	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG	NOVA RISDIYANTO ISMAIL	Analisa Material Beton Cor Sebagai Pelat Penyerap Panas Radiasi Matahari.
58	Penelitian Fundamental	072004	INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL	PRADONO JOANES DE DEO	Kajian kecermatan, kehandalan dan kelayakan antara teknik self calibrating bundle adjustment block invariant dan photo variant untuk pengukuran teliti struktur material dengan kamera digital SLR.
59	Penelitian Hibah Bersaing	001043	UNIVERSITAS TRUNOJOYO	RIZA ALFITA	Mobile Geographic Information System Berbasis Android Untuk Pencarian Lokasi dan Rute Terdekat Menggunakan Algoritma A Star.
60	Penelitian Hibah Bersaing	071061	UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGI DEWI	SUSY YUNININGSIH	Karakteristik kandungan asap cair dari tempurung kelapa sebagai alternatif pengganti bahan pengawet yang aman bagi masyarakat
61	Penelitian Hibah Bersaing	071042	UNIVERSITAS MERDEKA MADIUN	WAHIDIN NURIANA	Pemanfaatan Potensi Limbah Durian Berupa Biobriket Sebagai Sumber Energi Dan Penghilang Bau Durian (Pada tangan dan mulut sesudah makan durian)
62	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	071008	UNIVERSITAS NAROTAMA	AGUS SUKOCO	Pengembangan Modul Ajar Statistik Bisnis Berbasis Simulasi Komputer Interaktif dan Aplikasi Web Dengan Pendekatan Realistis Bisnis
63	Penelitian Hibah Bersaing	071012	UNIVERSITAS MUH. SURABAYA	AHMAD LABIB	KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERWAWASAN HAM STUDI AKSESIBILITAS PENYANDANG CACAT DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI DI SURABAYA
64	Penelitian Fundamental	072005	IKIP. Budi Utomo	AMANAH AGUSTIN	Motif Batik Pada Arca-Arca Singasari Sebagai Kerangka Dasar Motif Batik Malang
65	Penelitian Hibah Bersaing	073014	STMIK SURABAYA	BAMBANG HARIADI	Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Web dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
66	Penelitian Fundamental	071009	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA	DARSONO	Konstruksi Nasionalisme pada Mahasiswa yang Bergabung dalam Perkumpulan Mahasiswa Berbasis Etnis dalam Perspektif Multikulturalisme
67	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071025	UNIVERSITAS MERDEKA MALANG	DJUMIATI	Implementasi Model Optimalisasi Tingkat Partisipasi Sekolah (Usia 7-15 Tahun) Berbasis Modal Sosial (Studi pada Kantong-Kantong Kemiskinan di Malang Raya)

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
68	Penelitian Fundamental	072005	IKIP. Budi Utomo	DWI PURNOMO	Analisis Kebijakan Pengembangan Diri dan Pelaksanaannya Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Malang
69	Penelitian Fundamental	072005	IKIP. Budi Utomo	HARUN AHMAD	Representasi Harga Diri Orang Madura di Jawa (Studi Pada Wanita Madura di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.
70	Penelitian Fundamental	083006	STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA	I WAYAN DWIJA	Kearifan Lokal dalam Tutur Tabu Masyarakat Hindu di Karangasem
71	Penelitian Hibah Bersaing	083006	STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA	I WAYAN GAMA	Model Penanggulangan Pemanasan Global Melalui Reaktualisasi Tumpek Wariga
72	Penelitian Fundamental	071071	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	JE SUTANTO	Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Bagi Mahasiswa Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya Dan Perubahan Pola Pikir (Studi pada Pendidikan Formal, Non Formal dan Etnis terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa di PTS Surabaya)
73	Penelitian Fundamental	072005	IKIP. Budi Utomo	MUKAROM	Perubahan Sosial di Daerah Pedesaan: Dampak Lumpur Lapindo di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo
74	Penelitian Hibah Bersaing	071032	UNIVERSITAS MUH. JEMBER	NURLAELA WIDYARINI	Strategi Kontrol sebagai Model Layanan Psikologis bagi Penderita Diabetes Melitus Tipe-2.
75	Penelitian Fundamental	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	NURUL ZURIAH	Analisis Teoritik – Etnopedagogi Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Di Perguruan Tinggi Kota Malang
76	Penelitian Fundamental	071050	UNIVERSITAS KANJURUHAN	PIETER SAHERTIAN	Kerangka Konseptual Fenomenologis Untuk Memahami Pengalaman Kepemimpinan Dalam Pengembangan Kemampuan Kepemimpinan
77	Penelitian Fundamental	072005	IKIP. Budi Utomo	ROCHSUN	Spirit Budaya Using: Studi Fenomenologi Upacara Adat Ider Bumi
78	Penelitian Fundamental	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	SUDJALIL	Analisis Ragam Bahasa Short Message Service (SMS) Tausiyah sebagai Strategi Dakwah pada Masyarakat Multikultur di Kota Malang
79	Penelitian Hibah Bersaing	071050	UNIVERSITAS KANJURUHAN	SUMARSONO	Penyusunan Kamus Ensiklopedik Linguistik terapan: Pemerolehan Bahasa Pertama dan bahasa kedua
80	Penelitian Fundamental	072005	IKIP. Budi Utomo	SUSILO BEKTI	Profil Intuisi Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Geometri Ditinjau dari Kemampuan.
81	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	072005	IKIP. Budi Utomo	UMI SALMAH	Model Pengembangan Dongeng Lokal Berbasis It (Information Technology) Dan Pendidikan Karakter Untuk Mendukung Industri Kreatif
82	Penelitian Fundamental	071027	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	AGUS SUGIANTO	Model Bibit Kering Jamur Tiram Putih (<i>Pleurotus ostreatus</i>) yang Dibuat Melalui Metode Tanam Ekspal Langsung (TEL) dan Standardisasi Pengujiannya
83	Penelitian Hibah Bersaing	081014	UNIVERSITAS NAHDLATUL WATHAN	AISAH JAMILI	Potensi Parasitoid Telur Walang Sangit (<i>Leptocoris acuta</i>) Pada Lokasi Partanian Berbeda
84	Penelitian Fundamental	071027	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	ANIS SHOLIHAH	Priming Effect mineralisasi nitrogen dari residu tanaman dengan teknik 15N isotop dilution
85	Penelitian Fundamental	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	ASMAH HIDAYATI	Karakterisasi Hijauan Pakan Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Kambing Perah Pada Peternakan Rakyat
86	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	BAGIYO SUWASONO	Pemetaan dan Identifikasi Fisika Kimia Sumber Daya Air Laut Sebagai Bahan Baku Pembuatan Garam di Wilayah Pesisir Jawa Timur

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
87	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	005021	POLITEKNIK PERT. NEGERI KUPANG	CATOOTJE L NALLE	Peningkatan nilai nutrisi dedak padi dan putak melalui teknologi fermentasi dan penambahan enzim bagi ayam broiler
88	Penelitian Hibah Bersaing	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	ENGKI ANDRI KISNARTI	Model Pasang Surut dalam Penentuan Dampak Kenaikan Muka Laut di Pantai Timur Surabaya
89	Penelitian Fundamental	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	ERNY ISHARTATI	Karakterisasi dan Analisis Pendugaan Kekeberatan Genetik Kultivar Mangga
90	Penelitian Hibah Bersaing	081003	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR	I WAYAN GUWET HADIWIJAYA	Model Revitalisasi Metafisik PERT. dalam Upaya Menopang PERT. Berkelanjutan dan Pariwisata Kerakyatan Di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali
91	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	071027	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	IRAWATI DINASARI RETNANINGTYAS	Variasi genetik kambing peranakan etawa (PE) hasil perkawinan alam dan inseminasi buatan (UB) sebagai dasar mapping ternak lokal
92	Penelitian Fundamental	071027	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	ISTIROCHAH PUJIWATI	Pola pembukaan stomata dengan durasi paparan gelombang suara frekuensi tinggi pada umur tanaman kedelai (glycine max (L) Merril) yang berbeda
93	Penelitian Fundamental	071027	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	MAHAYU WORO LESTARI	Teknik isolasi dan fusi protoplas temulawak (curcuma zanthorrhiza) sebagai dasar perakitan klon unggul baru
94	Penelitian Hibah Bersaing	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	MOHAMMAD ARIEF SOFIJANTO	Pengembangan Lampu LED (Light Emitting Diode) Sebagai Alat Bantu Pengumpul Ikan pada Perikanan Lampu (Light Fishing)
95	Penelitian Fundamental	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	NUGROHO TRI WASKITHO	Penyusutan Aset Nirwujud Dalam Manajemen Sistem Irigasi Tingkat Sekunder
96	Penelitian Hibah Bersaing	071032	UNIVERSITAS MUH. JEMBER	OKTARINA	Sintesis Prebiotik Fruktooligosakarida (FOS) Secara Enzimatis : Isolasi Bakteri Penghasil dan Karakterisasi Enzim β -Fructofuranosidase (β -Fase).
97	Penelitian Hibah Bersaing	071073	UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWE	SRI RAHMANINGSIH	Peran Protein Adhesin Dalam Infeksi Bakteri Mycobacterium sp Sebagai Vektor Virulens Pada Ikan Gurame (Ospronemus Gouramy)
98	Penelitian Hibah Bersaing	081018	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG	Susilawati Cicilia Laurentia	Model Jebakan Air Berantai Untuk Mengatasi Kekeringan Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Pulau Kecil Daerah Kering Indonesia
99	Penelitian Fundamental	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	TITIEK INDHIRA AGUSTIN	Isolasi dan Identifikasi Senyawa Bioaktif Tulang Rawan Ikan Hiu (Prionace glauca)
100	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	WAHYU SULISTYOWATI	Optimasi Pemanfaatan Hasil Permungan Garam Krosok Secara Mekanis Untuk Produk Pangan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Garam Dalam Negeri
101	Penelitian Hibah Bersaing	071064	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JATIM	WIDIWURJANI	Prospektif Produktifitas Lahan Marginal Melalui Teknologi Pengelolaan Tumpangsari Tanaman Sayuran,
102	Penelitian Hibah Bersaing	071025	UNIVERSITAS MERDEKA MALANG	A TUTUT SUBADYO	Desain Pembangunan Infrastruktur Terpadu yang Sustainable dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Poncokusumo Malang
103	Penelitian Hibah Bersaing	071030	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG	AGUS TUGAS SUDJIANTO	Pengembangan Model dan Prediksi Swelling Tiga Dimensi Tanah Lempung Ekspansif Menggunakan Uji Kembang Bebas
104	Penelitian Fundamental	071056	UNIVERSITAS HANG TUAH	AKHMAD BASUKI WIDODO	PENGEMBANGAN MATERIAL KOMPOSIT BAMBU SEBAGAI KOMPONEN KONSTRUKSI UTAMA KAPAL KAYU

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
105	Penelitian Hibah Bersaing	071030	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG	FACHRUDIN	Sistem Kontrol Kemudi Kendaraan Pada Sistem Steers by Wire Untuk Meningkatkan Stabilitas Kendaraan.
106	Penelitian Hibah Bersaing	071064	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JATIM	GENDUT SUKARNO	Model Community Development dalam Pola Corporate Social Responsibility untuk Meningkatkan Kinerja UKM,
107	Penelitian Hibah Bersaing	071008	UNIVERSITAS NAROTAMA	HELMY DARJANTO	Matras Lebah Berbahan Polimer Sebagai Perkuatan Tanah Lunak Untuk Mengatasi Kelongsoran Pada Pelaksanaan Reklamasi Jaringan Jalan Nasional
108	Penelitian Hibah Bersaing	071001	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	ICHLAS WAHID	Aplikasi Pembuatan Komponen Otomotif Connecting rod dari Bahan Komposit Matrik Logam A1 – Serbuk Karbon
109	Penelitian Hibah Bersaing	083009	STIE. TRIATMA MULYA	IDA KETUT KUSUMA WIJAYA	Pengembangan Model Knowledge Management UKM Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif
110	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	IE LILIANNY SIGIT A	Optimasi Desain Rumah Nelayan Sebagai Rumah Produktif (Home-Based Enterprise) Berdasarkan pada Efisiensi Lahan Terhadap Produktivitas dan Kesehatan Kaum Nelayan
111	Penelitian Hibah Bersaing	071058	UNIVERSITAS WIRARAJA	IKA FATMAWATI P	Model Pengembangan Agrowisata Jamu Ramuan Madura di Kabupaten Sumenep
112	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	JIMMY NURDI KUSUMA P	Peralatan Pembayang Vertikal Otomatis Tenaga Surya
113	Penelitian Hibah Bersaing	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	PAMUDA PUDJISURYADI	Kinerja Baja Siku Sebagai Elemen Pengekang Eksternal Kolom Beton Bertulang Persegi
114	Penelitian Hibah Bersaing	071014	UNIVERSITAS W R SUPRATMAN	RAHAYU SARASWATI	Model Optimasi Decentralized Energy Planning Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan di Kab Malang, Jatim
115	Penelitian Hibah Bersaing	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	RESMANA	Pengembangan Web Sitasi Paper Ilmiah Dengan Fasilitas Tambahan Aplikasi Facebook
116	Penelitian Hibah Bersaing	071030	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG	RIMAN	Model Pengukuran Kinerja Tenaga Kerja Outsourcing Pada Kontraktor Kelas Menengah dan Besar Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bangunan.
117	Penelitian Hibah Bersaing	071049	UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA	RUF I	PENGEMBANGAN MODEL ALGO-HEURISTIC: SUATU UPAYA MENINGKATKAN PEROLEHAN BELAJAR STATISTIKA MAHASISWA PGSD UNIPA SURABAYA
118	Penelitian Hibah Bersaing	071005	UNIVERSITAS DR SOETOMO	SAFRIN ZURAIDAH	PENINGKATAN KEKUATAN KOLOM BERONGGA UNTUK MEMIKUL BEBAN MAKSIMUM
119	Penelitian Hibah Bersaing	071024	UNIVERSITAS MUH. MALANG	SULIANTO	Algoritma Genetik untuk Meningkatkan Kinerja Model Konseptual Deterministik pada Analisis Transformasi Data Hujan menjadi Data Aliran Sungai
120	Penelitian Hibah Bersaing	073001	STIE. INDONESIA	SUWITHO	Aplikasi Produk Digital Design dan E-Commerce Pada IKM Anyaman Produk Seni (Art) Di Jawa Timur Meng-hadapi Pasar Global
121	Penelitian Hibah Bersaing	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	YUSAK TANOTO	Studi Terintegrasi Lighting Demand Management Untuk Sektor Rumah Tangga di Surabaya Dengan Metode BEU, AHP, LCC, dan EES
122	Penelitian Hibah Bersaing	083019	STMIK BUMI GORA	AGUS PRIBADI	Pemodelan Pengolahan Data Spasial Sekolah Menengah Untuk Menyusun Analisa Pendugaan Kecukupan Sekolah Menengah Tingkat Atas dan Evaluasinya di Pulau Lombok

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
123	Penelitian Hibah Bersaing	083019	STMIK BUMI GORA	AHMAT ADIL	Sistem Informasi Geografis Pemetaan Populasi Penduduk dan Komodo di Kawasan Taman Nasional Komodo (TNK)
124	Penelitian Hibah Bersaing	072004	INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL	EDING ISKAK IMANANTO	Pemanfaatan Tanah Lempung Lapindo Sebagai Bahan Konstruksi
125	Penelitian Hibah Bersaing	073005	ST. TEKNIK SURABAYA	ENDANG SETYATI	Pengembangan Program Simulator Kacamata dengan Menggunakan Augmented Reality
126	Penelitian Hibah Bersaing	073005	ST. TEKNIK SURABAYA	ESTHER IRAWATI SETIAWAN	Pengembangan Aplikasi Smartphone untuk Membantu Masyarakat dalam Penggunaan Angkutan Kota
127	Penelitian Hibah Bersaing	083030	STIMIK - STIKOM BALI	EVI TRIANDINI	Analisis Pengaruh Perencanaan Strategi UKM Dalam E-Commerce Dalam Rangka Peningkatan Keunggulan Bersaing Dengan Metode SEM.
128	Penelitian Hibah Bersaing	073005	ST. TEKNIK SURABAYA	FRANCISCA HARYANTI CHANDRA	Pembuatan perangkat lunak/keras untuk meng-implementasi-kan USB 1.1 kecepatan rendah pada Microcontroller AVR buatan Atmel
129	Penelitian Hibah Bersaing	071060	UNIVERSITAS MUH. SIDOARJO	HANA CATUR WAHYUNI	Model Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan di Jawa Timur Melalui Integrasi Metode Servqual, Lean dan Six Sigma Untuk Meningkatkan Kepuasan Konsumen
130	Penelitian Hibah Bersaing	073014	STMIK SURABAYA	HARIANTO S	Vision Tracking Mobile Robot Pendeteksi Objek dengan Menggunakan Electronic Nose
131	Penelitian Hibah Bersaing	073001	STIE. INDONESIA	HENING WIDI OETOMO	Pengembangan Model Pendukung Pengambilan Keputusan untuk Lokasi Baru SPBU berbasis Teknologi Informasi Geografi (GIS) dan WEB
132	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071003	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	INDAH EPRILIATI	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI PELAKU UMKM UBI JALAR DAN LABU KUNING DI KECAMATAN DRIYOREJO MELALUI TEKNOLOGI PANGAN ANTIDIABETES SERTA PENGELOLAAN USAHA
133	Penelitian Hibah Bersaing	071032	UNIVERSITAS MUH. JEMBER	NANANG SAIFUL RIZAL	Teknik Pendugaan Kawasan Bencana Longsor dan Upaya Konservasi Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG).
134	Penelitian Fundamental	072005	IKIP. Budi Utomo	NUR ROHMAN	Analisis Faktor Kesulitan Guru SD Dalam Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme Pada Proses Belajar
135	Penelitian Hibah Bersaing	083009	STIE. TRIATMA MULYA	PARTIWI DWI ASTUTI	Pengembangan Model Pelaporan Intellectual Capital Sebagai Pelengkap Laporan Keuangan
136	Penelitian Fundamental	073002	STIE. PERBANAS SURABAYA	ROVILA EL MAGHVIROH	DPM-MCS Model: Sebuah Model Pengembangan Sistem Pengendalian Manajemen Melalui Pendekatan Kualitas Untuk Perusahaan Manufaktur Penerima ISO 9001
137	Penelitian Hibah Bersaing	071074	UNIVERSITAS MA CHUNG	SOETAM RIZKY WICAKSONO	Implementasi Koneksi Data Dokumen Microsoft Office Melalui Task Pane dengan XML Webservice
138	Penelitian Hibah Bersaing	073001	STIE. INDONESIA	SULISTYO BUDI UTOMO	Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Bidang Manajemen di STIESIA Surabaya

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
139	Penelitian Hibah Bersaing	073014	STMIK SURABAYA	TITIK LUSIANI	Perancangan Dan Implementasi Sistem Pakar Untuk Menentukan Menu Makanan Sehat Berdasarkan Golongan Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus
140	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	071071	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	TONY ANTONIO	Pengaruh Kreativitas, kecerdasan dan Kepribadian Pada Prestasi Berwirausaha Lulusan Universitas Ciputra
141	Penelitian Hibah Bersaing	071060	UNIVERSITAS MUH. SIDOARJO	WIWIK SULISTYOWATI	Desain Sistem Rantai Pasok Sistem Distribusi Ikan Hasil UKM Petani Ikan Melalui Metodologi DMAIC dan Lean Thingking
142	Penelitian Hibah Bersaing	071032	UNIVERSITAS MUH. JEMBER	YULINARTATI	Three Circles Model Revitalisasi Lembaga Pengelola Zakat.
143	Penelitian Fundamental	071028	UNIVERSITAS WISNUWARDHANA	ABDUL RACHMAN A LATIF	PRINSIP KETERBUKAAN DALAM PENERBITAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN SEBAGAI SARANA PERLINDUNGAN HUKUM DAN MENCEGA KONPLIK TERHADAP MASYARAKAT
144	Penelitian Hibah Bersaing	071004	UNIVERSITAS SURABAYA	ANANTA YUDIARSO	Pengembangan deteksi kebohongan berbasis neurokognitif berbasis EEG (elektroensefalograf)
145	Penelitian Fundamental	001043	UNIVERSITAS TRUNOJOYO	DJULAEKA	Terbentuknya Paradigma Hukum Baru Di Era Konvergensi Telematika
146	Penelitian Fundamental	071009	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA	EDI KRISHARYANTO	Urgensi Pemeriksaan Melalui Tes DNA Mitokondria sebagai Metode Identifikasi dalam Perkara Pidana
147	Penelitian Fundamental	071011	UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA	FEBRIA NUR KASIMON	Pemeriksaan Putusan Hakim Oleh Komisi Yudisial Dalam Rangka Pengawasan Terhadap Integritas Hakim Pada Sistem Peradilan Indonesia
148	Penelitian Hibah Bersaing	074030	AKAD. PARIWISATA MUH. JEMBER	HENDRO WAHYUDI	Model Pariwisata Pedesaan Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan
149	Penelitian Fundamental	002007	INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR	I WAYAN GULENDRA	Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Operasional Terhadap Outcome Lulusan Mahasiswa Program Studi Seni Rupa Murni Jalur Pengkajian dan Jalur Penciptaan Periode Tahun Akademik 2008 - 2012
150	Penelitian Fundamental	002007	INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR	I WAYAN GUNAWAN	Membangun Penguasaan Konsep Tradisional dan Modernisasi Melalui Seni Ogoh-Ogoh Berbasis Komunal
151	Penelitian Hibah Bersaing	002007	INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR	I WAYAN MUDRA	Pengembangan Industri Kerajinan Gerabah Melalui Penciptaan Desain Patung Kreatif
152	Penelitian Fundamental	071071	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	INGE GUNAWAN	Pengaruh Pemeditasian Motivasi Intrinsik Pada Hubungan Aspek Kognitif Dan Perilaku Kreatif Young Entrepreneur Surabaya
153	Penelitian Hibah Bersaing	081011	UNIVERSITAS MAHASARASWATI MATARAM	MADE SUMA WEDASTRA	PEMETAAN TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) LOMBOK DAN PENENTUAN POLA REMITANSINYA SERTA MODEL PEMBERDAYAAN ENTERPRENEURSHIP PASCA BURUH MIGRAN
154	Penelitian Fundamental	002007	INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR	NI LUH SUSTIAWATI	Mengungkap Konsep Tri Hita Karana dalam Gegendingan Bali Sebagai Kontribusi Pendidikan Karakter
155	Penelitian Fundamental	002007	INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR	NI MADE RAI SUNARINI	Studi Pemanfaatan Keramik Porselin Sebagai Ornamen Pada Bangunan-Bangunan Tua Di Bali Sebagai Antisipasi Terhadap Kehancurannya.

NO	SKIM	KD-PT	PERGURUAN TINGGI	NAMA	JUDUL
156	Penelitian Fundamental	071071	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	NUR AGUSTINUS SOEDJATMIKO	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sustainabilitas bisnis mahasiswa
157	Penelitian Fundamental	071002	UNIVERSITAS KRISTEN PETRA	ONG MIA FARAO KARSONO	Sukses Kepemilikan Usaha Komunitas Tionghoa Surabaya Dalam Era Globalisasi
158	Penelitian Hibah Bersaing	071032	UNIVERSITAS MUH. JEMBER	RIA ANGIN	Model Pengembangan Good Budget Governance Perspektif Pengarus Utamaan Kemiskinan dan Gender sebagai Upaya Merealisasikan Komitmen MIDGs dalam APBD.
159	Penelitian Hibah Bersaing	071005	UNIVERSITAS DR SOETOMO	SITI MARWIYAH	Model Pemolisian Masyarakat Sebagai Upaya Penanggulangan Pembalakan Hutan di Kawasan Kkota Batu dan Kabupaten Malang
160	Penelitian Hibah Bersaing	071027	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	SITI SAROH	Pengembangan model pemberdayaan ABG pekerja seks komersial (PSK) di Kota Malang propinsi Jawa Timur (tahap 2)
161	Penelitian Hibah Bersaing	071025	UNIVERSITAS MERDEKA MALANG	SYAIFUL ARIFIN	Akselerasi Model Principal Agent Dalam Alokasi Dana Desa (ADD) dan Keterlibatan Pejabat Daerah Dalam Menciptakan Budgetary Slack
162	Penelitian Fundamental	073058	ST. ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	TOTOK SUPRIJANTO	Model Sistem Pengukuran Kinerja Baru, Kriteria Performansi (Kompetitif Strategi), dan Sistem Skor Kinerja Baru pada Perusahaan Industri Peralatan Rumah Tangga di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember
163	Penelitian Hibah Bersaing	071005	UNIVERSITAS DR SOETOMO	WAHYU PRAWESTHI	Pola Pengelolaan Hutan Jati dan Pemberdayaan Masyarakat Samin Dalam Perspektif Hukum (Studi pada Masyarakat Samin di Kabupaten Bojonegoro dan Blora

MODEL PELAPORAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI PELENGKAP LAPORAN KEUANGAN

Partiwi Dwi Astuti¹, Ida Ketut Kusumawijaya²

¹FE-Universitas Warmadewa-Bali

¹email: partiwi_astuti@yahoo.co.uk

²STIE Triatma Mulya-Bali

²email: ik_kusumawijaya@yahoo.com

Abstract

The research aim to find reporting model which can overcome limitation of conventional financial reporting, that is reporting model of intellectual capital as complement of financial statements. Special aim of this research are: 1). Identifies and formulates definition of intellectual capital reporting; 2). Identifies the importance of intellectual capital reporting; and 3). Develops model of intellectual capital reporting as supplement of financial statements. This research applied interpretative or qualitative approach by applying library research, with data collecting technique was documentation and focus group discussion (FGD). Problem of research solved with content analysis and comparison technique. Intellectual capital reporting defined as applied medium to report organization knowledge, its management and repair potency which can be done, to develop and implementation organization strategy. Intellectual capital need to be reported to obviate hit for small shareholder, obviates the insider trading, reduces volatility and avoids wrong appraisal to company, and reduces cost of capital. By intellectual capital reporting, hence will assist organization to formulate business strategy, develops key performance indicators to evaluate strategy exercise, assists in evaluating merger and acquisition, especially to determine price paid by company, connects intellectual capital with incentives plan and compensation, communicates organizational intellectual capital to external stakeholder, closes gap between book values and market value, provides better information about organization fact value, and reduce information assymetric. This research find intellectual capital reporting model as complement of financial statement, with steps: 1). Preparation, 2). Intellectual capital analysis, 3). Measurement of intellectual capital, 4). Intellectual capital evaluation, 5). Intellectual capital communications, and 6). Management of intellectual capital.

Key word: model, reporting, intellectual capital, complement of financial statement

PENDAHULUAN

Dalam *knowledge economy* bentuk pengetahuan yang relevan adalah *intellectual capital*. Namun demikian, meskipun disadari memiliki peran penting, perubahan lingkungan ekonomi pada era *knowledge based-industry* tersebut belum direspon secara memadai, karena standar akuntansi yang saat ini ada belum mampu menangkap dan melaporkan investasi yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber daya non fisik dan hanya terbatas pada *intellectual property*. Pengeluaran investasi non fisik masih dicatat sebagai biaya bukan dilaporkan

sebagai aset atau sumber daya perusahaan yang nantinya akan mendatangkan *future economic benefits*.

Hal tersebut berdampak pada neraca yang dihasilkan akuntansi konvensional beserta dengan instrumen-instrumen pengendaliannya dirasakan telah kehilangan nilainya, karena *intellectual capital*, seperti pengetahuan, proses internal, dan struktur bernilai tambah yang sangat penting dalam hubungannya dengan pelanggan dan rekan bisnis tidak dipertimbangkan lebih jauh. Bahkan, seringkali sebagian besar pengambil keputusan di dalam organisasi kurang

memiliki kemampuan mendayagunakan *intangible asset* secara tepat dan optimal agar mampu memberikan nilai tambah kepada organisasi. Praktek yang umum terjadi adalah *intangible asset* yang terdapat dalam organisasi disusutkan nilainya secara perlahan-lahan (didepresiasi) dari tahun ke tahun karena *intangible asset* tersebut dipandang semakin tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai bagi organisasi (M. Ikhsan, 2004).

Oleh karenanya, perlu dikembangkan model pelaporan baru, yaitu pelaporan *intellectual capital* sebagai pelengkap laporan keuangan yang terpisah dari laporan keuangan konvensional yang dapat menjelaskan nilai lebih yang dimiliki perusahaan. Secara umum penelitian ini bertujuan menemukan model pelaporan yang dapat mengatasi keterbatasan pelaporan keuangan konvensional, yaitu model pelaporan *intellectual capital* sebagai pelengkap laporan keuangan. Sedangkan, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk : 1). mengidentifikasi dan merumuskan definisi laporan *intellectual capital*, 2). mengidentifikasi perlunya melaporkan *intellectual capital*, dan 3). mengembangkan model pelaporan *intellectual capital* sebagai pelengkap laporan keuangan.

Teori yang Mendasari Pemikiran *Intellectual Capital*

Resource based theory memandang perusahaan merupakan kumpulan berbagai sumber daya heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan (Penrose, 1959). Sedangkan menurut *human capital theory*, investasi dalam pelatihan dan untuk meningkatkan *human capital* penting sebagai investasi dari bentuk-bentuk modal lainnya (Becker, 1964). Hal tersebut diperkuat dengan *resource-dependence theory* yang berfokus terutama pada hubungan simbiotik antara organisasi dan sumber daya lingkungannya (Pfeffer dan Salancik, 1978).

Intellectual Capital

Perbandingan konsep *intellectual capital* menurut beberapa peneliti dan klasifikasi *intellectual capital* ditunjukkan dalam Tabel 1 dan Tabel 2 (LAMPIRAN)

Perkembangan Pemikiran Pengukuran *Intellectual Capital*

Perkembangan pemikiran pengukuran *intellectual capital* ditunjukkan dalam Tabel 3 (LAMPIRAN) berikut.

Studi Pendahuluan yang Sudah Dilaksanakan

Hingga saat ini, dari literatur maupun hasil penelitian, kebanyakan peneliti (Stewart, 1997; Sveiby, 1998; Roos dkk, 1997) baru membahas tentang pengukuran *intellectual capital*. Sedangkan bagaimana pelaporan *intellectual capital* disusun, masih jarang dibahas dan belum dibuatkan standar khusus. Bontis (2000), Sveiby (1998), Mouritsen dkk (2000), dan Roos dkk (1997) menyarankan untuk melakukan pelaporan keuangan ke dalam dua bentuk, yaitu laporan keuangan yang lama dalam ukuran moneter ditambah dengan laporan khusus tentang *intellectual capital* dengan ukuran non moneter. Bontis dkk (1999) menyatakan bahwa:

“Adding a flow perspective to the stock perspective is akin to adding a profit and loss statement to a balance sheet in accounting. The two perspectives combined (or the two reporting tools, in the case of accounting) provide much more information than any single one alone. At the same time, intellectual capital flow reporting presents some additional challenges in terms of complexity”.

Penelitian mengenai pembuatan laporan *intellectual capital* di Denmark telah menghasilkan kerangka kerja untuk menganalisis dan menginterpretasikan laporan *intellectual capital*, yang terbagi ke dalam tiga model, yaitu (Mouritsen et al, 2001): 1). *an analytical model*, 2).

presentation model, dan 3). *the management model*. Salah satu perusahaan yang atas inisiatifnya sendiri menyampaikan informasi *intellectual capital* sebagai suplemen laporan keuangan tahunannya dari tahun 1994 adalah The Skandia Navigator di Swedia, yang diberi nama *Visualizing Intellectual Capital in Skandia*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian interpretatif atau kualitatif, dengan menerapkan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini sangat sesuai untuk kondisi Indonesia karena masih terbatasnya perusahaan yang mengimplementasikan *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder (dari buku, jurnal atau dokumen tertulis lainnya) dan primer, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan *focus group discussion (FGD)*. Permasalahan penelitian dipecahkan dengan menggunakan teknik *content analysis* dan analisis komparasi, dengan pengujian keabsahan data kualitatif menggunakan uji *transferability* dan uji *confirmability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Perumusan Definisi Laporan *Intellectual Capital*

European ICS Guideline (2010) mendefinisikan laporan *intellectual capital (intellectual capital statement=ICS)* sebagai instrumen manajemen strategik untuk menilai dan mengembangkan *intellectual capital* organisasi. Laporan tersebut menunjukkan proses bisnis dan keberhasilan bisnis organisasi dengan menggunakan indikator-indikator untuk mengukur elemen *intellectual capital*. Sedangkan *Danish Ministry of Science Technology and Innovation (2003)* dalam *Intellectual Capital Statements-The New Guideline* menyatakan bahwa laporan *intellectual capital* merupakan bagian yang terintegrasi dengan *knowledge management*. Laporan tersebut mengidentifikasi strategi *knowledge management* perusahaan yang meliputi identifikasi sasaran, inisiatif dan hasil dalam

sebuah komposisi, aplikasi dan pengembangan sumberdaya pengetahuan perusahaan, serta mengkomunikasikan strategi bagi perusahaan dan bisnis. Laporan *intellectual capital* merupakan alat manajemen yang digunakan untuk menghasilkan nilai perusahaan dan alat komunikasi untuk mengkomunikasikan kepada pegawai, konsumen, partner bisnis dan investor mengenai bagaimana perusahaan menghasilkan nilai, serta menunjukkan apakah perusahaan telah memperbaiki pengembangan dan pengelolaan sumberdaya pengetahuannya. Secara singkat, laporan *intellectual capital* merupakan media yang digunakan untuk melaporkan pengetahuan organisasi, pengelolaannya serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi organisasi.

Perlunya Melaporkan *Intellectual Capital*

Beberapa kerugian pasar modal jika informasi *intellectual capital* tidak diungkapkan adalah memungkinkan kerugian bagi pemegang saham kecil, terjadinya *insider trading*, meningkatnya volatilitas dan memungkinkan penilaian yang keliru atas perusahaan, serta meningkatkan biaya modal (Starovic dan Marr, 2003). *Federal Ministry of Economics and Labour (2004)* dalam *Intellectual Capital Statement-Made in Germany* mengemukakan bahwa laporan *intellectual capital* merupakan salah satu alat untuk pengembangan sistematis strategi dan organisasi, yang memungkinkan untuk mengelola proyek-proyek yang ditargetkan dan secara internal dapat digunakan untuk memperbaiki manajemen *intellectual capital* serta melakukan komunikasi eksternal misalnya untuk memperoleh pendanaan investasi mendatang. *European ICS Guideline (2010)* menyebutkan bahwa dengan menyusun laporan *intellectual capital*, organisasi dapat 1). membantu menentukan kekuatan dan kelemahan strategi faktor *intellectual capital* (diagnosis), 2). memprioritaskan kesempatan perbaikan dengan dampak tertinggi (mendukung keputusan), 3). mendukung

implementasi tindakan bagi pengembangan organisasional (optimisasi dan inovasi), 4). meningkatkan transparansi dan keterlibatan pegawai (komunikasi internal), 5). menurunkan risiko strategi dan mengontrol keberhasilan sebuah tindakan (*monitoring*), 6). memfasilitasi untuk mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan kepada *stakeholder (reporting)*. Pelaporan *intellectual capital* kepada pihak eksternal dapat: 1). menutup *gap* antara nilai buku dan nilai pasar, 2). menyediakan informasi yang lebih baik mengenai nilai sesungguhnya organisasi, 3). mengurangi asimetri informasi, 4). meningkatkan kemampuan untuk menaikan modal dengan menyediakan penilaian terhadap sumberdaya tidak berwujud, dan 5). meningkatkan reputasi organisasi (Holmen, 2005).

Model Pelaporan *Intellectual Capital* Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh organisasi yang akan menyusun laporan *intellectual capital* adalah 1). menetapkan tim penyusun, terdiri dari unit-unit penting, baik unit operasional maupun unit strategik. 2). melakukan analisa situasi awal, secara internal maupun eksternal, dan 3). melakukan analisa tingkat kesesuaian, dengan menggunakan daftar cek kesesuaian penyusunan laporan *intellectual capital*.

Analisis *Intellectual Capital*

Analisis ini dilakukan dengan: 1). mendefinisikan *intellectual capital* beserta elemen pembentuknya, 2). menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya *intellectual capital (IC factor)*. *IC factor* ditentukan untuk tiap elemen *intellectual capital (human capital, customer capital, structural capital)* yang kemudian dilakukan pendefinisian dari tiap *IC factor* tersebut. Selanjutnya, dilakukan penilaian kekuatan dan kelemahan *IC factor* ditinjau dari dimensi kuantitas, kualitas, dan manajemen dengan menjawab pertanyaan seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4 (LAMPIRAN). Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala evaluasi kinerja *IC*

factor: $\leq 25\%$ (tidak mencukupi), $>25\% - 50\%$ (sebagian mencukupi), $>50\% - 75\%$ (sebagian besar mencukupi), dan $>75\%$ (sangat mencukupi).

Metode *impact scoring* atau metode *cross impact matrix* dapat digunakan untuk mengetahui dampak *IC factor* bagi keberhasilan bisnis. Dalam metode *impact scoring*, anggota tim diminta meranking *IC factor* dan dampaknya terhadap kinerja organisasi (Tabel 5. LAMPIRAN). *Ranking IC factor*, ditentukan dengan menggunakan pertanyaan “seberapa penting *IC factor* tertentu dapat digunakan untuk mencapai sasaran strategik organisasi?”. *Ranking* dan *score* tertinggi menunjukkan *IC factor* tersebut memiliki tingkat kepentingan lebih besar dibanding *IC factor* lainnya untuk mencapai sasaran strategik organisasi.

Dengan metode *cross impact matrix*, dilakukan analisa pengaruh tiap *IC factor* terhadap faktor lainnya, menggunakan kriteria: 0 (tidak berpengaruh), 1 (kurang berpengaruh), 2 (berpengaruh), dan 3 (sangat berpengaruh). Dalam meranking tingkat kepentingan relatif suatu *IC factor* terhadap faktor lainnya digunakan pertanyaan “*IC factor* apa yang relatif penting untuk mencapai sasaran strategik organisasi?” (Tabel 6. LAMPIRAN). Pengaruh relatif tertinggi menunjukkan *IC factor* relatif memiliki pengaruh terbesar terhadap *IC factor* lainnya untuk mencapai sasaran strategik organisasi.

Pengukuran *Intellectual Capital*

Penyusunan laporan *intellectual capital* dalam penelitian ini menggunakan konsep *scorecards*. Agar *intellectual capital* dapat diukur, maka perlu dilakukan perumusan indikator untuk tiap *IC factor* yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator merupakan pembandingan absolut atau relatif untuk menguraikan suatu keadaan tertentu yang akan membantu mengukur *IC factor* dan pengembangannya dari waktu ke waktu secara kuantitatif, serta monitoring ukuran *IC factor* tertentu. Misalnya, jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi, jumlah hari pelatihan kerja, jumlah komplain konsumen,

dan sebagainya. Penentuan indikator disesuaikan dengan situasi bisnis perusahaan dan kondisi *intellectual capital* perusahaan. Tiap *IC factor* dapat diukur menggunakan beberapa indikator, berdasar pada definisi yang jelas dan bersumber pada data yang reliabel. Meskipun terdapat beberapa indikator yang digunakan merupakan indikator yang telah ada di dalam laporan keuangan konvensional, terutama indikator yang bersifat keuangan, seperti deviden, biaya tanggungjawab sosial, biaya per transaksi, dan sebagainya, namun dalam laporan *intellectual capital* perlu penambahan indikator lain yang tidak bersifat keuangan dan belum ada di dalam laporan keuangan konvensional.

Evaluasi *Intellectual Capital*

Evaluasi *intellectual capital* dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu: 1). membandingkan antara nilai yang dicapai dengan nilai yang ditargetkan untuk periode pelaporan (contoh Tabel 7. LAMPIRAN). Kolom Evaluasi (i) diisi dengan keterangan LT (melebihi target), T (mencapai target), atau KT (kurang mencapai target), atau dapat pula menggunakan tanda ↗ jika melebihi target, → jika telah mencapai target, dan ↘ jika belum mencapai target, dan 2). membandingkan antara nilai yang dicapai untuk periode pelaporan dengan nilai yang dicapai periode sebelumnya (Tabel 8. LAMPIRAN). Kolom Evaluasi (i) diisi dengan M (meningkat), T (tetap), atau N (menurun), atau dapat pula menggunakan tanda ↗ jika meningkat, → jika tetap, dan ↘ jika menurun. Kedua cara tersebut menggunakan indikator yang dialokasikan untuk tiap *IC factor*.

Selain *intellectual capital* dievaluasi dengan menggunakan indikator seperti dalam Tabel 7 dan Tabel 8, juga dapat dilakukan dengan melakukan interpretasi atas hasil: 1). penilaian kekuatan dan kelemahan *IC factor*, untuk menentukan potensi perbaikan yang harus dilakukan manajemen perusahaan (Tabel 9. LAMPIRAN), dan 2). analisis dampak *IC factor*, untuk menentukan tingkat kepentingan tiap *IC factor*. Setelah kedua hal

tersebut diinterpretasikan, maka dapat disusun portofolio pengelolaan *intellectual capital*, yang menunjukkan potensi tiap *IC factor* pada masa yang akan datang, dalam bentuk matriks, sehingga dapat diidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan penanganan lebih lanjut oleh manajemen perusahaan.

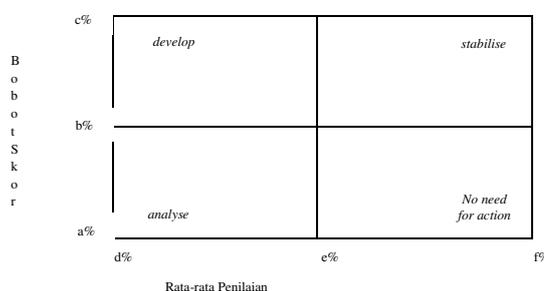
Evaluasi *intellectual capital* dengan menggunakan analisis dampak *IC factor* dapat dilakukan dengan menggunakan *impact scoring* maupun *cross impact matrix*. Dengan *impact scoring*, maka evaluasi *intellectual capital* dilakukan dengan melihat *IC factor* yang memiliki nilai bobot skor tertinggi, dan perlu dianalisa lebih lanjut, apakah bobot skor merefleksikan *IC factor* yang perlu diprioritaskan. Misalnya, berdasarkan *impact scoring* pada Tabel 5, *IC factor* proses dan inovasi prosedur memiliki *ranking* tertinggi, yaitu berjumlah 83. Hal tersebut perlu dilakukan analisa, apakah *IC factor* proses dan inovasi prosedur memang merefleksikan *IC factor* yang layak untuk diprioritaskan. Jika terdapat perbedaan besar antara *ranking* yang diberikan oleh anggota tim penyusun laporan *intellectual capital* mengenai satu *IC factor* yang sama, maka perlu dilakukan analisa mengapa hal tersebut bisa terjadi. Misalnya, dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa *IC factor* transfer pengetahuan dinilai oleh anggota tim nomor 1 dan nomor 2 dengan nilai 14, namun anggota tim nomor 6 memberikan nilai sangat rendah, yaitu 1.

Jika digunakan *cross impact matrix*, misalnya berdasarkan *cross impact scoring* pada Tabel 6, *IC factor* transfer pengetahuan memiliki pengaruh relatif tertinggi, yaitu 11,74%. Hal tersebut perlu dilakukan analisa, apakah *IC factor* transfer pengetahuan memang merefleksikan *IC factor* yang layak untuk diprioritaskan. Jika terdapat perbedaan yang besar antara pengaruh suatu *IC factor* yang sama terhadap *IC factor* lainnya, maka perlu dilakukan analisa mengapa hal tersebut bisa terjadi. Misalnya, dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa *IC factor* transfer pengetahuan dinilai sangat berpengaruh terhadap *IC factor* kompetensi

pegawai (nilai 3), namun tidak berpengaruh terhadap kepemimpinan (nilai 0).

Dari penilaian kekuatan dan kelemahan *IC factor* dan analisa dampak *IC factor*, disusun Portofolio Pengelolaan *Intellectual Capital* yang menunjukkan potensi masa mendatang dari tiap *IC factor* ke dalam matriks empat kuadran, menggunakan dua sumbu, X dan Y. Sumbu X menunjukkan potensi perbaikan, semakin ke kanan menunjukkan *IC factor* yang memiliki potensi perbaikan rendah (nilai rata-rata penilaian kekuatan dan kelemahan *IC factor* tinggi), sedangkan sumbu X semakin ke kiri menunjukkan sebaliknya. Sumbu Y menunjukkan tingkat kepentingan relatif *IC factor*, semakin ke bawah menunjukkan tingkat kepentingan *IC factor* relatif rendah untuk mencapai keberhasilan bisnis yang diinginkan dan mencapai sasaran strategik perusahaan yang telah ditetapkan, sedangkan sumbu Y semakin ke atas menunjukkan sebaliknya.

Keempat kuadran dalam Portofolio Manajemen *Intellectual Capital* adalah: 1). *Develop*, menunjukkan tingkat kepentingan *IC factor* yang relatif tinggi dan potensi tinggi untuk perbaikan, 2). *Stabilise*, menunjukkan tingkat kepentingan *IC factor* tinggi dengan potensi perbaikan yang rendah, 3). *No need for action*, *IC factor* dengan tingkat kepentingan dan potensi perbaikan yang rendah, dan 4). *Analyse*, tingkat kepentingan relatif rendah, namun potensinya tinggi.



Gambar 1 Portofolio Pengelolaan *Intellectual Capital*

Keterangan: d% ditentukan menggunakan bobot skor terendah yang mungkin, yaitu 0% dan bobot skor tertinggi sebesar c% (dari bobot skor

tertinggi dalam analisis dampak *IC factor*). Jika berdasarkan analisis dampak *IC factor*, bobot skor terendah tidak sebesar 0%, maka nilai sumbu Y, d% perlu disesuaikan menggunakan bobot skor terendah tersebut, yang dinyatakan dalam a%. Nilai b% ditentukan dengan menggunakan nilai tengah antara nilai a% dan c%. Nilai sumbu X merupakan rata-rata penilaian kekuatan dan kelemahan *IC factor* yang berkisar dari nilai terendah 0% (d%) sampai dengan nilai tertinggi 100% (f%). e% merupakan nilai tengah dari rentang nilai terendah sampai tertinggi.

Pengkomunikasian *Intellectual Capital*

Bagi pengguna internal, laporan *intellectual capital* merupakan alat manajemen, sedangkan bagi pengguna eksternal, laporan *intellectual capital* merupakan alat komunikasi. Untuk tujuan internal, seluruh informasi seharusnya diungkapkan, dan disusun mendetail dan khusus. Untuk tujuan eksternal perusahaan dapat tidak mengungkapkan seluruh informasi, karena laporan *intellectual capital* lebih pada tingkatan abstrak dan berfokus pada dampak terhadap *stakeholder*. Laporan tersebut merupakan alat komunikasi, sehingga harus disertai dengan interpretasinya dengan sejumlah fakta yang menunjukkan konsekuensi dari sudut pandang perusahaan. Isi laporan *intellectual capital* perlu disesuaikan dengan kebutuhan tiap kelompok pengguna laporan. Dalam menyajikan laporan *intellectual capital*, harus dipertimbangkan informasi yang menjadi harapan *stakeholder*, kesediaan perusahaan mengungkapkan sebuah informasi, bagaimana menyajikannya, serta mempertimbangkan manfaat yang diperoleh.

Mengelola *Intellectual Capital*

Manajemen organisasi saat ini dihadapkan pada tantangan untuk dapat mengembangkan *intellectual capital* organisasi dan memastikan bahwa strategi yang ditetapkan dapat digunakan untuk mencapai kesuksesan. Manajemen organisasi harus dapat mengeliminasi faktor penghambat penggunaan potensi secara optimal dalam perusahaan. Analisis

sistematis dan analisis *gap* antara sasaran dan realisasi atau “apa yang seharusnya dicapai” dengan “apa yang telah dicapai” dapat memberikan pemahaman sebagai dasar untuk tindakan pada masa mendatang. Eliminasi terhadap seluruh titik lemah memberikan kontribusi terhadap penciptaan dan perbaikan kinerja. Misalnya, interaksi antara pegawai dengan pegawai lainnya yang memiliki keahlian (*human capital-human capital*) akan memperbaiki pengetahuan pegawai dan menghindarkan dari terjadinya kesalahan yang sama. Untuk dapat mengelola *intellectual capital* sesuai kondisi perusahaan, maka dapat digunakan hasil dari analisis dampak *IC factor* dengan metode *cross impact scoring*. Hasil dari pengelolaan *intellectual capital* dapat digunakan sebagai bahan persiapan untuk menyusun laporan *intellectual capital* pada periode berikutnya.

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktik bagi organisasi berbasis pengetahuan untuk mengelola *intellectual capital* nya dengan baik karena dalam era pengetahuan, bagi organisasi yang ingin kompetitif dalam menghadapi persaingan, harus mampu melakukan inovasi dan menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Adanya perubahan yang sangat kompleks, menjadikan strategi yang tepat bagi organisasi berbasis pengetahuan memiliki peran penting jika ingin tetap bertahan dalam persaingan. Bagi organisasi berbasis pengetahuan yang sedang dalam masa transisi dari usaha yang berlandaskan manajemen tradisional ke usaha yang berlandaskan manajemen modern, kemampuan menentukan faktor keberhasilan yang bersifat tidak berwujud beserta dengan cara pengelolaannya menjadi sangat signifikan. Hal tersebut tidak hanya untuk kepentingan manajemen dan pegawai, namun juga bagi pihak eksternal, dimana permintaan atas transparansi struktur internal, kompetensi, budaya organisasi dan lain sebagainya akan mempengaruhi nilai tambah pada masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Laporan *intellectual capital* didefinisikan sebagai media yang digunakan untuk melaporkan pengetahuan organisasi, pengelolaannya serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan, untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi organisasi. *Intellectual capital* perlu dilaporkan untuk menghindarkan kerugian bagi pemegang saham kecil, menghindarkan terjadinya *insider trading*, menurunkan volatilitas dan menghindari penilaian yang keliru atas perusahaan, serta menurunkan biaya modal. Model pelaporan *intellectual capital* yang dikembangkan sebagai pelengkap laporan keuangan adalah bahwa model pelaporan *intellectual capital* terdiri dari: Tahap 1 Persiapan, Tahap 2 Analisis *Intellectual Capital*, Tahap 3 Pengukuran *Intellectual Capital*, Tahap 4 Evaluasi *Intellectual Capital*, Tahap 5 Pengkomunikasian *Intellectual Capital*, dan Tahap 6 Pengelolaan *Intellectual Capital*.

DAFTAR REFERENSI

- Becker, G.S. (1964) *Human Capital : A Theoretical & Empirical Analysis*”, 3rd edition. New York: Columbia University Press. .
- Bontis, N. (1999) *Managing Organizational Knowledge by Diagnosing Intellectual Capital: Framing and Advancing the State of the Field. International Journal of Technology Management*, Vol. 18, No. 5/6/7/8, pp. 62-433.
- Bontis, N. (2000) *Assessing Knowledge Assets: A Review of The Models Used To Measures Intellectual Capital*. <http://www.business.queensu.ca/kbe>. Diakses tanggal 2 Januari 2012.
- Bontis, N ., Keow, WCC., dan Richardson, S. (2000). *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 1, pp. 85-100.
- Danish Ministry of Science Technology and Innovation. (2003). *Intellectual*

- Capital Statements-The New Guideline.* www.viu.dk/icaccounts. Diakses tanggal 28 Juni 2012.
- Federal Ministry of Economics and Labour. (2004). Intellectual Capital Statement-Made in Germany. www.bmw.bund.de. Diakses tanggal 20 Januari 2010.
- Holmen, J. (2005). Intellectual Capital Reporting. *Management Accounting Quarterly*, Summer, Vol. 6, No. 4, pp. 1-9.
- International Accounting Standard Committee. (1998). *International Accounting Standard (IAS) 38 : Intangible Assets*. London.
- M. Ikhsan. (2004). Pengelolaan aset Organisasi yang Berbasis Pengetahuan Dengan Sistemik Knowledge Management. <http://www.forum-inovasi.or.id/jurnal/Jurnal%20edisi%204/artikel%20M%20Ikhsan.html>. Diakses tanggal 20 November 2004.
- Mouritsen, J., Bukh, P.N., dan Larsen, H.T. (2000) *Constructing Intellectual Capital Statements*. Denmark.
- Mouritsen, J., Bukh, PN., Larsen, HT., Gadmar, M., dan Sendergaard, K. (2001). *Intellectual Capital Supplements at Skandia: Reading the Statement*. Denmark.
- Penrose, E.T. (1959) *The Theory of the Growth of the Firm*. Great Britain: Basil Blackwell & Mott Ltd.
- Pfeffer, J. dan Salancik, G.R. (1978) *The External Control of Organizations : A Resource-Dependence Perspective*. New York: *Harper and Row*.
- Roos, G., Roos, J., Edvinsson, L., dan Dragonetti, N.C. (1997) *Intellectual Capital-Navigating in the New Business Landscape*. New York: New York University Press.
- Starovic, D. dan Marr, B. (2004) *Understanding Corporate Value : Managing and Reporting Intellectual Capital*. Chartered Institute of Management Accountants.
- Stewart, T.A. (1997) *Intellectual Capital : The New Wealth of Organizations*. New York: Doubleday.
- Sveiby, K.E et al. (1989) *Den Osynliga Balansräkningen (The Invisible Balance Sheet)* Affarsvarlden/Ledarskap. Stockholm : Pub.details, see www.sveiby.com.au. For English translation.
- Sveiby, K.E. (1998) *Measuring Intangibles & Intellectual Capital-An Emerging First Standard*. <http://www.sveiby.com/articles/intangiblemethods.htm>. Diakses tanggal 21 Januari 2004.
- Tjiptohadi Suwarjuwono dan Augustine Prihatin Kadir (2011) *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra.
- The European Commission DG Research. 2010. *European ICS Guideline*. http://www.incas-europe.org/fileadmin/user_upload/IN_CAS/Documents/InCaS_Publishable_Guideline.pdf. Diakses tanggal 12 Januari 2010.

LAMPIRAN

Tabel 1 Perbandingan Konsep *Intellectual Capital* Menurut Beberapa Peneliti

Brooking (UK)	Roos (UK)	Stewart (USA)	Bontis (Canada)
Human-Centered Assets Skills, abilities and expertise, problem-solving abilities and leadership styles	Human Capital Competence, attitude, and intellectual agility	Human Capital Employees are an organisation's most importance asset	Human Capital The individual-level knowledge that each employee possesses
Infrastructure Assets All the technologies, processes and methodologies that enable company to function	Organisational Capital All organizational, innovation, processes, intellectual property, and cultural assets	Structural Capital Knowledge embedded in information technology	Structural Capital Non-human assets or organizational capabilities used to meet market requirements
Intellectual Property Know-how, trademarks and patents	Renewal and Development Capital New patents and training efforts	Structural Capital All patents, plans and trademarks	Intellectual Property Unlike, IC, IP is a protected asset and has a legal definition
Market Assets Brands, customers, customer loyalty and distribution channels	Relational Capital Relationship which include internal and external stakeholders	Customer Capital Market information used to capture and retain customers	Relational Capital Customer capital is only one feature of the knowledge embedded in organizational relationship

Sumber : Bontis dkk (2000)

Tabel 2 Klasifikasi *Intellectual Capital*

Human Capital	Relational (Customer) Capital	Organisational (Structural Capital)
a. know-how b. pendidikan c. vocational qualification d. pekerjaan dihubungkan dengan pengetahuan e. penilaian <i>psychometric</i> f. pekerjaan dihubungkan dengan kompetensi g. semangat <i>entrepreneurial</i> , jiwa inovatif, kemampuan proaktif dan reaktif, kemampuan untuk berubah	a. brand b. konsumen c. loyalitas konsumen d. nama perusahaan e. backlog orders f. jaringan distribusi g. kolaborasi bisnis h. kesepakatan lisensi i. kontrak-kontrak yang mendukung j. kesepakatan <i>franchise</i>	Intellectual Property a. paten b. copyrights c. design rights d. trademarks e. service marks Infrastructure Assets a. filosofi manajemen b. budaya perusahaan c. sistem informasi d. sistem jaringan e. hubungan keuangan

Sumber : IFAC (1998)

Tabel 3 Perkembangan Pemikiran Pengukuran *Intellectual Capital*

Tahun	Pemikiran Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>
1985	Perusahaan asuransi Skandia menerbitkan <i>intellectual capital report</i> yang ditujukan untuk pihak internal perusahaan.
1992	Arthur Andersen menyarankan penggunaan metode <i>market based, economic based, hybrid based</i> untuk menilai aktiva tak berwujud. Kaplan dan Norton memperkenalkan <i>balance scorecard</i> untuk mengukur kinerja perusahaan dengan melihat empat persepektif (keuangan, pelanggan, proses internal, dan pertumbuhan dan pembelajaran)
1994	Jac Fitz-Enz memperkenalkan <i>human capital intelligence</i> Skandia menerbitkan <i>visualizing intellectual capital in Skandia</i>
1995	Johan Roos, Goran Roos, Nicolas C. Dragonetti, dan Leif Edvinsson memperkenalkan <i>IC index</i> .
1996	Annie Brooking memperkenalkan <i>teknologi broker</i> . Nick Bontis menganjurkan penggunaan <i>citation weighted patents</i> (FM, Scherer, mid. 1960) untuk mengukur <i>intellectual capital</i> Johansson memperkenalkan <i>human resource costing and accounting</i> .
1997	Thomas Stewart menyarankan penggunaan <i>Tobin's Q, market to book ratio, calculated intangible value</i> . Karl-Eric Sveiby memperkenalkan <i>intangible asset monitor</i> . Ante Pulic memperkenalkan <i>value added intellectual capital (VAIC)</i> . Leif Edvinsson dan Malone memperkenalkan <i>Skandia Navigator</i> .
1998	David Luthy menyarankan penggunaan <i>calculated intangible value</i> dan <i>market to book ratio</i> . Ken Standfield memperkenalkan <i>investor assigned market value (IAMV)</i> . Nash H. memperkenalkan penggunaan <i>accounting for the future (AFTF)</i> . Mc. Person memperkenalkan penggunaan <i>inclusive valuation methodology</i> .

Tahun	Pemikiran Pengukuran Intellectual Capital
1999	Nick Bontis menyarankan penggunaan <i>Tobin's Q, management value added, economic value added.</i>
	Ken Standfield memperkenalkan penggunaan <i>knowcorp.</i>
	Baruch Lev memperkenalkan penggunaan <i>knowledge capital earning.</i>
	Daniel J. Knight memperkenalkan penggunaan <i>balance performance measurement system</i> yang merupakan pengembangan dari <i>balance scorecard.</i>
2000	Adriessendan Tiesse (KPMG) memperkenalkan <i>the value explore.</i>
	Patrick Sullivan memperkenalkan <i>intellectual assets valuation.</i>
	Andersen R. dan Mc. Lean R. memperkenalkan <i>total value creation (TVC).</i>
	Baruch lev memperkenalkan <i>value chain score card</i>

Sumber : Tjiptohadi dan Agustine, 2011

Tabel 4 Contoh Penilaian Kuantitas, Kualitas, Manajemen IC Factor

Elemen IC	Kode	IC Factor	Dimensi	Pertanyaan	Evaluasi (%)	Argumen
Human capital	HC1	Kompetensi pegawai	Kuantitas	Seberapa cukup jumlah pegawai untuk mencapai sasaran organisasi yang ditetapkan?	85%	Jumlah pegawai sangat mencukupi untuk mencapai sasaran organisasi yang ditetapkan, seluruh pegawai dapat menjalankan perannya masing-masing karena tidak ada yang double job.
			Kualitas	Seberapa baik pegawai perusahaan mendukung pencapaian sasaran organisasi yang ditetapkan?	85%	Pegawai perusahaan sangat mencukupi karena memiliki skill yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas-tugasnya. Namun demikian, terdapat beberapa bidang yang memerlukan pendidikan lebih lanjut bagi pegawainya.
			Manajemen	Bagaimanakah pengelolaan terhadap kompetensi pegawai sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran organisasi yang ditetapkan?	85%	Pengelolaan terhadap kompetensi pegawai sangat mencukupi karena organisasi melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai seperti melalui pelatihan profesional, seminar, kursus, maupun pendidikan lebih lanjut bagi para pegawainya.

Tabel 5 Contoh Penilaian Dampak IC Factor dengan Impact Scoring

Elemen IC (a)	Kode (b)	IC Factor (c)	Ranking (d)							Jumlah (e) = $\Sigma(d)$	Bobot Score (f)=(e) : $\Sigma(e)$
			1	2	3	4	5	6	7		
Human capital	HC1	Kompetensi pegawai	1	2	2	3	5	6	4	23	3.13
	HC2	Kompetensi sosial	4	5	4	5	6	10	6	40	5.44
	HC3	Motivasi pegawai	3	1	3	2	1	5	9	24	3.27
	HC4	Kepemimpinan	5	4	14	4	2	11	11	51	6.94
Customer capital	CC1	Relasi konsumen	2	6	5	6	7	7	3	36	4.90
	CC2	Relasi pemasok	8	3	6	9	12	8	14	60	8.16
	CC3	Komitmen sosial	10	8	11	7	10	12	10	68	9.25
	CC4	Relasi investor dan pemilik	9	7	12	10	13	2	5	58	7.89
	CC5	Integrasi pengetahuan eksternal	12	9	10	8	11	13	7	70	9.52
Structural capital	SC1	Inovasi produk	6	12	1	11	8	4	12	54	7.35
	SC2	Proses dan inovasi prosedur	11	13	9	14	9	14	13	83	11.29
	SC3	Proses manajemen	7	10	13	13	14	3	8	68	9.25
	SC4	Budaya organisasi	13	11	8	1	3	9	1	46	6.26
	SC5	Transfer pengetahuan	14	14	7	12	4	1	2	54	7.35
Total			105	105	105	105	105	105	105	735	100.00

Kolom 1-7 menunjukkan anggota tim penyusun ke 1 sampai anggota tim ke 7

Tabel 6 Contoh Penilaian Dampak IC Factor dengan Cross Impact Matrix

Elemen IC (a)	Kode (b)	IC Factor (c)	Elemen IC/Kode (d)															Σ Aktif (e) = Σ (d)	Σ Pasif (f)=(i)	Pengaruh Relatif (g)=(e): Σ (d)	Tingkat Keterendaliaan (h)=(e): Σ (f)
			Human Capital				Customer Capital					Structural Capital									
			HC 1	HC 2	HC 3	HC 4	CC 1	CC 2	CC 3	CC 4	C C5	SC1	SC 2	SC 3	SC 4	SC 5					
Human capital	HC1	Kompetensi pegawai	X	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	3	21	21	9.13%	1.00	
	HC2	Kompetensi sosial	0	X	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	1	0	5	8	2.17%	0.63	
	HC3	Motivasi pegawai	2	1	X	0	1	1	2	1	0	3	2	1	2	3	19	10	8.26%	1.90	
	HC4	Kepemimpinan	3	1	3	X	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	22	8	9.57%	2.75	
Customer capital	CC1	Relasi konsumen	0	0	0	0	X	0	0	0	3	3	3	2	2	1	14	18	6.09%	0.78	
	CC2	Relasi pemasok	0	0	0	0	0	X	0	0	3	1	1	1	1	1	8	12	3.48%	0.67	
	CC3	Komitmen sosial	0	3	0	1	0	0	X	0	0	0	0	0	3	2	9	14	3.91%	0.64	
	CC4	Relasi investor dan pemilik	0	0	0	0	0	0	0	X	0	1	0	0	1	0	2	8	0.87%	0.25	
	CC5	Integrasi pengetahuan eksternal	1	0	0	1	3	3	3	3	X	2	2	2	2	3	25	17	10.87%	1.47	
Structural capital	SC1	Inovasi produk	3	0	0	3	3	1	0	0	1	X	3	3	3	3	23	25	10.00%	0.92	
	SC2	Proses dan inovasi prosedur	3	0	0	0	1	1	0	0	0	3	X	3	3	1	15	22	6.52%	0.68	
	SC3	Proses manajemen	3	0	1	0	1	1	1	0	1	2	3	X	1	1	15	20	6.52%	0.75	
	SC4	Budaya organisasi	3	1	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	X	3	25	25	10.87%	1.00	
	SC5	Transfer pengetahuan	3	1	2	0	3	2	0	1	3	3	3	3	3	X	27	22	11.74%	1.23	
Total (i)			21	8	10	8	18	12	14	8	17	25	22	20	25	22	230	230	100.00 %	14.66	

**Tabel 7 Contoh Evaluasi Intellectual Capital
Membandingkan Nilai yang Dicapai dengan Nilai yang Ditargetkan untuk Periode Pelaporan**

Elemen IC (a)	Kode (b)	IC Factor (c)	Indikator (d)	Definisi (e)	Kuantitas (f)	Dicapai (g)	Target (h)	Evaluasi (i)
Human Capital	HC1	Kompetensi pegawai	Jumlah pegawai	Jumlah pegawai yang dimiliki organisasi selama periode akuntansi terakhir. Seluruh pegawai, baik pegawai tetap, paruh waktu, maupun pegawai yang diikat dengan kontrak jenis lainnya, seharusnya dimasukkan dalam perhitungan ini.	Jumlah			
Customer capital	CC1	Relasi konsumen	Jumlah konsumen	Total jumlah konsumen yang telah melakukan transaksi hingga periode akuntansi terakhir	Jumlah			
Structural capital	SC1	Inovasi produk	Produk baru	Total jumlah produk baru selama satu periode akuntansi terakhir	Jumlah			

**Tabel 8 Contoh Evaluasi Intellectual Capital
Membandingkan Nilai yang Dicapai untuk Periode Pelaporan dengan Nilai yang Dicapai Periode sebelumnya**

Elemen IC (a)	Kode (b)	IC Factor (c)	Indikator (d)	Definisi (e)	Satuan (f)	IC _{t-1} (g)	IC _t (h)	Evaluasi (i)
Human Capital	HC1	Kompetensi pegawai	Jumlah pegawai	Jumlah pegawai yang dimiliki organisasi selama periode akuntansi terakhir. Seluruh pegawai, baik pegawai tetap, paruh waktu, maupun pegawai yang diikat dengan kontrak jenis lainnya, seharusnya dimasukkan dalam perhitungan ini.	Jumlah			
Customer capital	CC1	Relasi konsumen	Jumlah konsumen	Total jumlah konsumen yang telah melakukan transaksi	Jumlah			
Structural capital	SC1	Inovasi produk	Produk baru	Total jumlah produk baru	Jumlah			

Tabel 9 Evaluasi *Intellectual Capital* Dengan Penilaian Kekuatan dan Kelemahan *IC Factor*

Elemen <i>IC</i> (a)	Kode (b)	<i>IC Factor</i> (c)	Kuantitas (%) (d)	Kualitas (%) (e)	Manajemen (%) (f)	Rata-rata (g)=(d+e+f):3	Potensi Perbaikan (h) = 100%-(g)
<i>Human Capital</i>	HC1	Kompetensi pegawai	85	85	85	85	15
	HC2	Kompetensi sosial					
	HC3	Motivasi pegawai					
	HC4	Kepemimpinan					
<i>Customer capital</i>	CC1	Relasi konsumen					
	CC2	Relasi pemasok					
	CC3	Komitmen sosial					
	CC4	Relasi investor dan pemilik					
	CC5	Integrasi pengetahuan eksternal					
<i>Structural capital</i>	SC1	Inovasi produk					
	SC2	Proses dan inovasi prosedur					
	SC3	Proses manajemen					
	SC4	Budaya organisasi					
	SC5	Transfer pengetahuan					

Keterangan: Nilai rata-rata rendah (potensi perbaikan tinggi) menunjukkan kelemahan, nilai rata-rata tinggi (potensi perbaikan rendah) menunjukkan kekuatan